

ABSTRAK

Judul skripsi **DESKRIPSI PERAN WALI BAPTIS STUDI KASUS ORANG MUDA KATOLIK STASI SANTO MARTINUS SEPUTIH BANYAK, LAMPUNG TENGAH** dipilih berdasarkan fakta bahwa wali baptis di stasi Santo Martinus Seputih Banyak, Lampung Tengah masih memprihatinkan. Faktanya masih cukup banyak wali baptis yang tidak menjalankan perannya dengan baik dan berhenti setelah proses pembaptisan selesai. Padahal dalam teori dikatakan bahwa wali baptis wajib mendampingi iman anak baptis sejak anak dibaptis sampai pada tingkat kedewasaan iman. Realitanya kehadiran mereka hanya sebatas memenuhi persyaratan liturgi pembaptisan. Persoalan pokok pada skripsi ini adalah bagaimana para wali baptis dapat menyadari dan menjalankan tugasnya dalam mendampingi anak baptisnya yang masuk jenjang OMK. Untuk mengkaji masalah tersebut penulis melakukan wawancara guna memperoleh kebenarannya dan penyebab dari tidak terlaksananya peran wali baptis dalam mendampingi anak baptisnya yang sudah OMK. Studi pustaka juga diperlukan untuk memperjelas peran wali baptis, sehingga diperoleh gagasan-gagasan yang dapat dipergunakan sebagai sumbangan bagi para wali baptis dalam melaksanakan perannya. Hasil menunjukkan bahwa peran wali baptis sangat penting dan masih dibutuhkan oleh anak baptis, bahkan ketika anak baptis sudah masuk jenjang OMK. Peran wali baptis tidak kalah penting dengan peran katekis, karena mereka bertanggung jawab atas kematangan iman anak baptisnya. Kedewasaan wali baptis dalam iman dan kesadaran untuk melaksanakan perannya sungguh diperlukan supaya kematangan iman anak baptis terjamin. Namun wali baptis kebanyakan belum melaksanakan perannya, meskipun mereka mengetahui dan sadar akan tugasnya sebagai wali baptis.

Kata Kunci: Peran Wali Baptis, Orang Muda Katolik, dan Keterlibatan Hidup Menggereja

ABSTRACT

*The title of the thesis **A CASE STUDY OF THE ROLE OF CATHOLIC YOUTH'S GODPARENTS IN SAINT MARTINUS SEPUTIH BANYAK CHURCH CENTRAL LAMPUNG**. It is chosen based on the fact that the godparent at the Saint Martinus Seputih Banyak station, Central Lampung are still a concern. The fact is that there are still quite a number of godparents who do not carry out their roles well and stop after the baptismal process is complete. Whereas in theory it is said that the godparents are obliged to accompany the faith of the godson from the time the child is baptized until the level of faith maturity. The reality is that their presence is only limited to fulfilling the requirements of the baptismal liturgy. The main problem in this thesis is how the godparents can realize and carry out their duties in accompanying their godson who enter the OMK level. To examine this problem, the author conducted interviews to obtain the truth and the causes of the non-implementation of the role of godparents in accompanying their godson who had OMK. Literature studies are also needed to clarify the role of godparents, so that ideas can be obtained that can be used as contributions for godparents in carrying out their roles. The results show that the role of godparents is very important and is still needed by the godson, even when the godchild has entered the OMK level. The role of godparents is no less important than the role of catechists, because they are responsible for the maturity of the faith of their godson. The maturity of the godparents in faith and awareness to carry out their role is really needed so that the maturity of the faith of the godson is guaranteed. However, most of the godparents have not carried out their roles, even though they know and are aware of their duties as godparents.*

Keywords: *Role of godparents, young Catholics, and church life involvement*